

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan tujuan penelitian beserta saran-saran yang perlu disampaikan. Adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi beban kerja Fisiologi menggunakan *Heart Rate* memberikan hasil pengukuran sebanyak 3 operator di hari rabu dan 3 operator di hari jumat dalam kategori "Sangat Berat". Selanjutnya hasil beban kerja psikologi menggunakan NASA-TLX diketahui 3 operator dengan skala "sangat tinggi".
2. Perhitungan beban kerja menghasilkan Sisi Fisiologis dengan *Heart Rate* pada sesi 4 (pukul 15.00) dalam kategori " Sangat Berat " pada hari Rabu (fitter ; fitter ; welder) sebanyak 3 operator (126 bpm ; 128 bpm ; 128 bpm) dan hari Jumat (bubut ; welder ; welder) sebanyak 3 operator (129 bpm ; 128 bpm ; 127 bpm). Secara psikologi dan subjektif metode NASA-TLX sebanyak 3 operator klasifikasi fitter,bubut,helper kategori "sangat tinggi" (skor 89,3 ; 80,0 ; 80,0).
3. Upaya perbaikan beban kerja Psikologi berdasarkan perhitungan NASA-TLX yang memiliki (1) skor beban kerja tertinggi pada skala Indikator Performansi (P) 5290 (2) tertinggi kedua ditempati skala indikator Kebutuhan Mental (KM) 4230. (3) skor tertinggi ketiga skala Tingkat Frustrasi (TF) 4080. Indikator Performansi menjadi faktor dominan sebagai prioritas perbaikan guna menekan nilai beban kerja.
4. Perusahaan direkomendasikan :
 1. Memberi pembekalan rutin yang fokus pada kemampuan operator. Pembekalan berupa kompetensi sertifikasi dan pelatihan kerja
 2. Kampanye hidup sehat

3. Penegakan disiplin kerja, Strategi ini mendukung program transformasi perusahaan menjadi produsen agroindustri dengan pangsa pasar lebih luas.

6.2 Saran

Saran yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari saran yang diberikan untuk perusahaan sesuai hasil dari penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perusahaan sesuai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usulan untuk Menurunkan Beban Kerja mental pekerja, perusahaan dapat memberikan wawasan terhadap operator tentang pentingnya situasi yang kondusif dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat menjadi pemahaman bersama untuk beban kerja selalu menjadi penting diperbaiki kedepannya. melakukan langkah mandiri Sebagai mitigasi terjadinya beban kerja psikologi yang tinggi pada periode selanjutnya. perusahaan dapat mempelajari dan memperluas sisi pengukuran beban kerja dengan metode lain yang tersedia sehingga seluruh prespektif beban kerja dapat terbaca, terukur, dan teridentifikasi lebih detail.
2. Usulan untuk Meningkatkan Produktivitas operator kepada perusahaan adalah dengan memberikan penghargaan kepada operator yang telah melaksanakan pekerjaan berdasarkan skor dimensi performansi pada pengukuran beban kerja. Dari hal tersebut diharapkan dapat memberikan semangat untuk operator lebih produktif. mendukung program program transformasi perusahaan, menjadi produsen agroindustri dengan pangsa pasar lebih luas. Sebagai mitigasi terjadinya beban kerja psikologi yang tinggi pada periode selanjutnya. dilakukan memperluas sisi pengukuran beban kerja dengan metode lain yang tersedia sehingga seluruh prespektif beban kerja dapat terbaca, terukur, dan teridentifikasi lebih detail guna menjaga SDM yang konsisten dalam produktivitas di unit Fabrikasi.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Dalam pengukuran beban kerja ini terbatas pada subjektif NASA-TLX dan biomekanisme *Heart Rate* pekerja. Kedua metode tersebut merupakan pendekatan ergonomi. Pemilihan NASA-TLX dan *Heart Rate* guna mendapatkan data yang lengkap dengan langkah lebih efisien sehingga mampu merefleksikan hasil pengukuran akurat. Dalam aktivitas fabrikasi jenis proses yang diterapkan adalah *make to order* atau bersifat *customize* sesuai desain milik *user* dalam pabrik. kondisi tersebut menuntut Operator untuk lebih sering berpindah stasiun kerja untuk mendapatkan proses yang dibutuhkan. Peluang pengukuran beban kerja yang dapat dilakukan mengarah pada perfomansi diantaranya metode *Primary Task Measures & Secondary Task Measures*. Hasil pengukuran yang didapatkan bisa lebih sempurna memproyeksikan parameter beban kerja yang dialami oleh operator pada proses fabrikasi.
2. Hasil dari penelitian beban kerja ini dapat dikembangkan kembali dengan kombinasi terhadap perspektif kepuasan kerja, kesehatan kerja, dan *safety awareness* serta menentukan jumlah pekerja ideal guna mendapat proyeksi beban kerja lebih luas. sehingga perbaikan dapat dilakukan lebih terarah, meningkatkan produktivitas dan memberikan nilai profit optimal terhadap departemen maupun terhadap perusahaan.